

## **DISINFEKTAN RUMAH IBADAH DAN PENDIDIKAN KESEHATAN PENCEGAHAN COVID-19 DI MESJID AR-RIDHO JALAN BUDI LUHUR LINGKUNGAN I KELURAHAN DWI KORA**

**Dicky Yuswardi Wiratma <sup>1</sup>, Sinarsi <sup>2</sup>, Jon Kenedy Marpaung <sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Prodi D-III Teknologi Laboratorium Medis Universitas Sari Mutiara  
Indonesia

<sup>2</sup>Prodi S1 Psikologi Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

<sup>3</sup>Prodi D-III Anafarma Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia  
Email: dickywiratma@yahoo.co.id

### **ABSTRAK**

Covid-19 adalah penyakit yang menginfeksi saluran pernapasan yang diakibatkan oleh virus SARS-Cov-2. Virus ini umumnya menyebar melalui kontak fisik dan percikan (*droplets*) dari batuk, bersin, dan saluran pernapasan seperti hidung dan mulut. Bahkan saat ini WHO telah mengumumkan bahwa penyebaran dari Covid-19 dapat melalui udara. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mencegah penularan Covid-19, salah satunya tidak bepergian ke daerah pandemi virus, menjalan kan PHBS, mencuci tangan setelah bepergian keluar rumah, menyemprotkan cairan disinfektan ke barang-barang yang beresiko menularkan virus. Mesjid Ar-Ridho Jalan Budi Luhur Lingkungan I salah satu tempat ibadah umat muslim yang tetap melaksanakan kegiatan peribadahan meskipun terjadi pandemi, oleh karena itu diperlakukan kegiatan yang dapat memutus rantai penularan salah satunya dengan penyemprotan disinfektan di lingkungan mesjid khususnya di dalam ruangan ibadah. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan sebagai langkah untuk menjaga kebersihan lingkungan serta mencegah penularan Covid-19 di lingkungan Mesjid Ar-Ridho. Kegiatan ini dilakukan dengan metode mengunjungi lokasi bersama lurah, masyarakat dan pengurus mesjid, melakukan penyemprotan dan diakhiri dengan foto bersama. Hasil penelitian ini di respon baik karena dapat mencegah penyebaran virus Covid-19. Berdasarkan hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa penyemprotan ini memiliki pengaruh yang baik terhadap pencegahan virus Covid-19 di lingkungan sekitar mesjid Ar-Ridho.

**Kata Kunci: Covid-19, Disinfektan, Mesjid, Pencegahan**

### **ABSTRACT**

*Covid-19 is a disease that infects the respiratory tract caused by the SARS-Cov-2 virus. This virus is generally spread through physical contact and droplets from coughs, sneezes, and respiratory tracts such as the nose and mouth. Even now, WHO has announced that the spread of Covid-19 can be through the air. There are several ways that can be used to prevent the transmission of Covid-19, one of which is not traveling to the virus pandemic area, running Clean and healthy living behaviour, washing hands after traveling outside the house, spraying disinfectant liquid on items that are at risk of transmitting the virus. Masjid Ar-Ridho Budi Luhur street, Neighborhood I, is one of the places of worship for Muslims who continue to carry out religious activities despite the pandemic, therefore activities that can break the chain of transmission are treated, one of which is by spraying disinfectants in the mosque environment, especially in the prayer room. This outreach activity aims as a step to maintain environmental cleanliness and prevent the transmission of Covid-19 in the area of the Ar-Ridho Mosque. This activity is carried out by visiting the location with the village head, community and mosque administrators, spraying and ending with a photoshoot. The results of this study were well responded to because it could prevent the spread of the Covid-19 virus. Based on the results of this activity, it can be concluded that this spraying has a good effect on the prevention of the Covid-19 virus in the environment around the Ar-Ridho mosque.*

**Keywords: Covid-19, Disinfectant, Mosque, Prevention**

## PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit yang menginfeksi saluran pernapasan yang diakibatkan oleh virus SARS-Cov-2. Virus ini umumnya menyebar melalui kontak fisik dan percikan (droplets) dari batuk, bersin, dan saluran pernapasan seperti hidung dan mulut. Bahkan saat ini WHO telah mengumumkan bahwa penyebaran dari Covid-19 dapat melalui udara (WHO, 2020).

Virus penyebab Covid-19 akan berkembang biak dalam tubuh manusia dalam masa inkubasi 3-7 hari bahkan hingga 14 hari. Sepanjang daya tahan tubuh manusia yang terinfeksi cukup, maka virus penyebab Covid-19 akan mati dengan sendirinya (*self limiting disease*) (CDC, 2020).

Penyebaran Covid-19 di dunia telah di laporkan oleh WHO pada tanggal 13 Maret 2020 terdapat 122 negara, dengan jumlah total 132.758 kasus *confirmed* dan 4.955 kematian (CFR=3,73%). Banyaknya negara yang terjangkit, pada tanggal 12 Maret 2020 WHO meningkatkan status Covid-19 menjadi pandemi. Di Indonesia Covid pertama kali dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 sebanyak 2 kasus dan terus meningkat sampai pada tanggal 18 Maret 2020 jumlah kasus sebanyak 227 orang positif dengan 19 kematian (WHO, 2020).

Pemerintah Indonesia telah berupaya meningkatkan kewaspadaan terutama dalam hal penanganan dan pencegahan penyebaran kasus, dengan menerbitkan Protokol Penanganan Covid-19 untuk berbagai sektor. Protokol tersebut tidak hanya berisi panduan bagaimana penanganan penderita yang telah terinfeksi Covid-19, dan menghindari penularan secara langsung, tetapi juga memberi panduan disinfeksi di tempat umum sebagai upaya pencegahan penularan di tempat umum.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mencegah penularan Covid-19, salah satunya tidak bepergian ke daerah pandemi virus, menjalan kan PHBS, mencuci tangan setelah bepergian keluar rumah, menyemprotkan cairan disinfektan ke barang-barang yang beresiko menularkan virus (Marzuarman et al., 2020).

Disinfektan di definisikan sebagai bahan kimia atau pengaruh fisika yang digunakan untuk mencegah terjadinya infeksi atau pencemaran jasad renik seperti bakteri dan virus, juga untuk membunuh atau menurunkan jumlah mikroorganisme atau kuman penyakit lainnya (Rismana, 2002).

Disinfektan adalah cairan pembersih yang umumnya dibuat dari hidrogen peroksida, creosote, atau alkohol yang bertujuan untuk membunuh bakteri, virus, kuman, dan mikroorganisme berbahaya lainnya yang terdapat pada ruangan atau permukaan benda mati. Disinfektan biasanya digunakan untuk membersihkan permukaan benda-benda yang paling sering disentuh orang banyak. Contohnya, gagang pintu, meja, kursi, keran wastafel, lemari, dan lain-lain. Disinfektan juga mengandung konsentrasi biosida yang tinggi. Maka dari itu, disinfektan lebih efektif dalam mencegah timbulnya bakteri dan mikroorganisme pada permukaan benda mati apa pun, yang menjadi perantara paparan infeksi virus atau bakteri berbahaya bila dihirup atau disentuh manusia (Manado, 2020).

Banyak masyarakat yang keluar rumah dan beribadah ditempat-tempat ibadah umum, seperti mesjid dan mushola. Mesjid Ar-Ridho Jalan Budi Luhur Lingkungan I adalah salah satu tempat ibadah umat muslim yang tetap melaksanakan kegiatan peribadahan meskipun terjadi pandemi, oleh karena itu diperlakukan kegiatan yang dapat memutus rantai penularan salah satunya dengan penyemprotan disinfektan di lingkungan mesjid khususnya di dalam ruangan ibadah.

Tujuan pengabdian ini adalah sebagai langkah untuk menjaga kebersihan lingkungan serta mencegah penularan Covid-19 khususnya di dalam lingkungan Mesjid Ar-Ridho

**METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu tanggal 22-23 Desember 2020. Lokasi pelaksanaan kegiatan di Mesjid Ar-Ridho Jalan Budi Luhur Lingkungan I Kelurahan Dwi Kora Medan. Tujuan dari kegiatan ini dilakukan agar terjaganya kebersihan ruangan-ruangan ibadah serta dapat meminimalkan penyebaran virus Covid-19 di mesjid Ar-Ridho. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode mengunjungi lokasi mesjid bersama lurah, masyarakat dan pengurus mesjid, melakukan penyemprotan disinfektan di ruangan ibadah, ruang pengajian serta kamar mandi mesjid dan diakhiri dengan foto bersama.

**HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan penyemprotan yang telah dilakukan di Mesjid Ar-Ridho Jalan Budi Luhur Lingkungan I Kelurahan Dwi Kora mendapatkan respon yang baik dari masyarakat sekitar mesjid khususnya pengurus mesjid, disamping dapat mencegah penyebaran virus Covid-19, mesjid Ar-Ridho juga sudah lama tidak mendapatkan penyemprotan disinfektan kembali, maka warga sekitar mesjid sangat antusias dalam kegiatan ini.

**PEMBAHASAN**

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Mesjid Ar-Ridho dalam bentuk kegiatan penyemprotan disinfektan dan bertujuan sebagai pecegahan penyebaran virus Covid-19 telah selesai dilaksanakan. Hal ini dilakukan karena banyaknya jamaah yang beribadah di mesjid Ar-Ridho setiap harinya. Maka diperlukan penyemprotan disinfektan demi mencegah penyebaran virus Covid-19.

Masyarakat yang pada awalnya masih belum terlalu paham akan maksud dan tujuan kegiatan ini, maka setelah kegiatan ini dilakukan dengan metode persuasif dengan mengunjungi lokasi mesjid yang didampingi oleh lurah, masyarakat sekitar dan pengurus mesjid, mereka sangat menyambut baik akan kegiatan ini dan semakin paham akan pentingnya penyemprotan disinfektan disamping tetap selalu menerapkan protokol kesehatan.



Gambar 1. Persiapan Penyemprotan Disinfektan di Mesjid Ar-Ridho



Gambar 2. Penyemprotan Ruang Ibadah dan Ruang Pengajian

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat mengenai penyemprotan disinfektan di Mesjid Ar-Ridho Jalan Budi Luhur Lingkungan I Kelurahan Dwi Kora Medan, maka dapat disimpulkan bahwa penyemprotan ini memiliki pengaruh yang baik terhadap pencegahan penyebaran virus Covid-19 di Lingkungan I Kelurahan Dwi Kora khususnya di lingkungan sekitar mesjid Ar-Ridho

Saran kegiatan penyemprotan disinfektan ini sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan dan disamping itu juga diharapkan bagi masyarakat khususnya disekitar mesjid selalu menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak agar terciptanya rasa aman dan nyaman bagi seluruh masyarakat dan jamaah yang beribadah di Mesjid Ar-Ridho Jalan Budi Luhur Lingkungan I Kelurahan Dwi Kora Medan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- CDC, 2020. Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Diakses tanggal 20 Agustus 2020 dari : <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/index.html>.
- Manado, T.N. (2020). Tribun News Manado. (Diakses dari: <https://manado.tribunnews.com/2020/03/28/cara-mudah-membuat-desinfektan-menggunakan-cairan-karbol-air-bisa-di-coba?page=4>).
- Marzuarman, M., Hadi, A., & Lianda, J. (2020). Bilik Disinfektan Berbasis Ozon (Tanpa Cairan Kimia) Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Di Lingkungan UPT Puskesmas Desa Pematang Duku Bengkalis. TANJAK, 1 (1).
- Media Indonesia. 2020. Efektifkah Penyemprotan Disinfektan Untuk Atasi Covid-19? (Diakses tanggal 20 Agustus 2020 dari: <https://mediaindonesia.com/read/detail/298663-efektifkah-penyemprotan-disinfektan-untuk-atasi-covid-19>)
- Rismana, Eriawan m.s. 2002. "Bahan Disinfeksi". dikutip dari <http://www.pikiranrakyat.com>. diakses tanggal 12 Agustus, 2020.
- WHO, 2020. Modes of Transmission of Virus Causing COVID-19: Implications for IPC Precaution Recommendations. (Diakses dari: <https://www.who.int/newsroom/commentaries/detail/modes-of-transmission-of-virus-causing-covid-19-implicationsfor-ipc-precaution-recommendations>).